

ABSTRAK

RIZNY ANANDA AMALIA. 2024. **Analisis Kemampuan pemahaman konsep Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari *Adversity Quotient***. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *Adversity Quotient* di salah satu sekolah di Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan *Adversity Quotient*. Metode yang digunakan adalah eksploratif dengan pengumpulan data melalui tes kemampuan representasi matematis, angket resiliensi matematis, dan wawancara. Subjek penelitian yaitu tiga siswa kelas VIII D SMPN 15 Tasikmalaya yang dipilih berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis dan angket *Adversity Quotient*, yang dikategorikan sebagai *Climber*, *camper*, dan *quitter*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Climber*, Siswa dengan kategori ini mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep, menyatakan ulang konsep, mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep, mengklasifikasikan objek sesuai konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, menggunakan prosedur tertentu, serta mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah. Subjek dengan kategori *Climber* menunjukkan sikap tidak mudah menyerah dan memiliki cara sendiri untuk mempermudah pemecahan soal. subjek juga aktif bersosialisasi dan berdiskusi untuk menemukan jawaban yang tepat. *Camper*, Siswa dalam kategori ini memiliki kemampuan serupa dalam memahami konsep matematis seperti *Climber*. Namun, subjek cenderung puas dengan apa yang telah dicapai dan tidak berusaha lebih jauh. Saat jawaban mereka salah, mereka merasa sudah cukup dengan usaha yang dilakukan dan tidak berusaha memperbaikinya lebih lanjut. *Quitter*, Siswa dengan kategori ini juga memiliki kemampuan dasar dalam memahami konsep matematis tetapi mudah menyerah saat menghadapi kesulitan. subjek cenderung menghindari masalah tanpa berusaha mencari solusi, tidak menanyakan kepada teman sebaya, dan tidak mencoba menemukan jawaban yang tepat. Sehingga Penelitian ini menunjukkan hubungan antara *Adversity Quotient* dan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Kata kunci: Kemampuan pemahaman konsep Matematis, *Adversity Quotient*.